

**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas  
Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

***Putri Agustina canjaya***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [putricanjaya08@email.com](mailto:putricanjaya08@email.com)

**ABSTRAK**

Penulisan penelitian bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ada beberapa variabel yang digunakan yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, dan Struktur Modal apakah mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2022. Populasi yang dijadikan pengamatan berjumlah 84 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2022. Untuk sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dan diuji menggunakan SPSS versi 27, mendapatkan sebanyak 22 perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama 4 tahun berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.**

## PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan mencerminkan reputasinya yang dibangun selama periode tertentu, menjadi indikator keberhasilan dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Dengan fokus pada pencapaian laba maksimal, perusahaan berusaha meningkatkan nilai mereka agar tercermin dalam kenaikan harga saham di pasar modal. Lebih dari sekadar parameter keuangan, nilai perusahaan juga berperan sebagai instrumen pengaruh terhadap persepsi investor terhadap performa perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan tidak hanya dari segi keuangan, melainkan juga dalam memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar keuntungan yang dinikmati oleh pemilik atau pemegang saham. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah, hal tersebut mencerminkan situasi perusahaan yang kurang menguntungkan bagi pemilik atau pemegang saham. Oleh karena itu, nilai perusahaan memainkan peran sentral dalam menentukan kemakmuran dan keberlanjutan finansial suatu bisnis (Bp et al., 2021).

Salah satu indikator yang seringkali dilihat oleh investor dan merupakan rasio utama adalah rasio profitabilitas (Yanti & Darmayanti, 2019) bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana internal dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang kinerja perusahaannya baik. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada operasi usahanya.

Ukuran perusahaan menjadi hal yang bisa juga memberikan dampak. Menurut (Akbar & Fahmi, 2020) bahwa besarnya perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimilikinya berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, di mana semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka dapat mempermudah perseroan memperoleh pendanaan

operasinya. Ukuran perusahaan yang besar lebih banyak mengundang investor untuk menaruh perhatian dan tertarik dengan perusahaan.

Hal lain yang dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan adalah *leverage* menurut (Dewi & Abundanti, 2019) ketika perusahaan memiliki utang, peningkatan laba dapat memberikan dorongan pada kinerja perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya.

Hal lain yang dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan adalah likuiditas menurut (Rizki Andriani & Rudianto, 2019) bahwa nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dan oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dianggap memiliki kinerja yang memuaskan oleh investor.

Hasil penelitian yang digunakan peneliti bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini hendaknya berguna dan memberikan informasi terkait dengan nilai perusahaan serta variabel yang digunakan peneliti ketika dilakukan pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal dan bisa digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA.

### Teori sinyal

Menurut (Suganda: 15, 2018) dalam buku yang berjudul Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia menyatakan bahwa: "Teori sinyal dipergunakan untuk memahami tindakan manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang nantinya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan". Sinyal tersebut akan di gunakan sebagai pertimbangan apakah investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sinyal yang

diberikan melalui laporan keuangan dan sinyal yang digunakan bisa berupa *good news* atau *bad news* bagi investor.

### Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan (Riny, 2018) Nilai perusahaan sering kali terhubung dengan harga sahamnya. Harapan terhadap tingginya harga saham adalah memberikan keuntungan besar bagi investor, sementara tingginya harga saham menciptakan kepercayaan investor terhadap performa perusahaan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Pertumbuhan nilai perusahaan yang meningkat juga menyebabkan peningkatan kesejahteraan bagi investor. Perhitungan nilai perusahaan dapat menggunakan *price to book value*.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai suatu perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir : 198, 2019) rasio ini memiliki fungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan. Perhitungan profitabilitas dapat menggunakan *return on asset*.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan menurut UU No 20 Tahun 2008 terdiri dari 4 kriteria yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Perhitungan ukuran perusahaan dapat menggunakan *size*.

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total aset})$$

### Leverage

*Leverage* merupakan suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola utangnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan, dan juga seberapa mampu perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban hutangnya (Sari et al., 2021) Penggunaan utang yang berlebihan dapat menjadi ancaman bagi perusahaan karena dapat menyebabkan keterjeratan utang yang sulit untuk dilunasi. Tingkat utang yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola utangnya dengan bijaksana. Perhitungan *leverage* dapat menggunakan *debt to asset ratio*.

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas berperan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan mendukung kewajibannya pada saat jatuh tempo (Kasmir : 130, 2019) Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu dianggap sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai jadwal, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak likuid. Perhitungan likuiditas dapat menggunakan *current ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang Perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir : 153, 2019) Struktur modal menunjukkan rasio yang menggambarkan besaran hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio struktur modal yang memiliki hutang atau kewajiban perusahaan lebih besar dari pada total aktiva atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan struktur modal dapat menggunakan rasio *debt to equity ratio*.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Kerangka Pemikiran

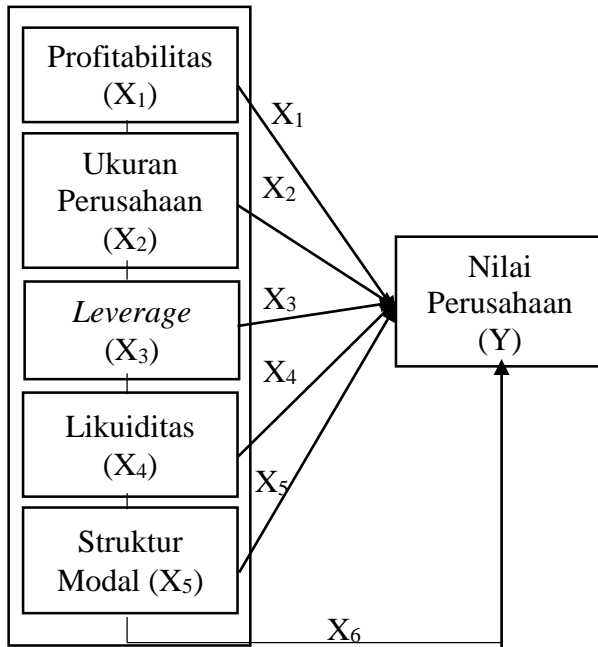


Figure 1 Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian:

- H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H<sub>5</sub> : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H<sub>6</sub> : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### METODE

Dalam metode ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sinambela, 2020) penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggambarkan data dalam proses pengolahan untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

### OBJEK PENELITIAN

Perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022) menjadi fokus penelitian.

### JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk keperluan tertentu.

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Dari keseluruhan populasi ini, peneliti dapat mengambil sampel untuk dikaji dan dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan yang relevan menurut (Sujarweni, 2019) Populasi pada riset ini didapat dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sejumlah 84 perusahaan. sampel adalah langkah dalam penelitian di mana sejumlah elemen dipilih dari populasi yang sedang diteliti untuk membentuk sampel Menurut (Handayani, 2020). Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* dengan mengambil 22 sampel yakni pengambilan sampel didasarkan pada syarat yang sudah ditetapkan peneliti. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2019-2022.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.

4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2019-2022 mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	kode	keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17	SMAR	SMART Tbk.
18	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
19	STTP	Siantar Top Tbk.
20	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
21	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
22	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

### Teknik Analisis Data

Didalam riset ini teknik analisa data mempergunakan SPSS *Statistics* 27. Pengujian teknik analisa data didalam riset ini yakni statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (koefisien determinasi, uji statistik t, uji statistik f).

### HASIL

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan) menurut (Ghozali, 2018c)

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi data yang normal (Ghozali 2018,161).

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2018). Kriteria pertimbangan uji multikolinearitas antara lain:

- Apabila skor tolerance > 0.10 dan skor VIF dibawah 10 maka tidak akan ada multikolinearitas.

- Apabila skor tolerance < 10 dan skor VIF diatas 10, maka ada multikolinearitas.

##### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi atau tidak terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Autokorelasi terjadi karena nilai residual tidak bebas dari satu obeservasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi (Santoso, 2019, h. 205).

Pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

- a. Angka D-W dibawah -2 menandakan terjadinya autokorelasi positif.

- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 menandakan tidak terjadi autokorelasi.

- c. Angka D-W diatas +2 menandakan terjadinya autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018) Pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui ketergantungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Imam Gozali, 2018) Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 DAR + \beta_4 CR + \beta_5 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

DAR = *Leverage*

CR = Likuiditas

DER = Struktur Modal

$\varepsilon$  = *error*

4. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

A. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel

dependen (Imam Ghozali, 2018) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sedangkan, jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

B. Uji statistik T (parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria berikut :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya secara parsial variabel independen 60 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependen.

C. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik f digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL

### Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.536 <sup>a</sup>	0.287	0.244	1.29245

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 27, 2023

Hasil R *Square* sebesar 0.287 atau 28,7 % nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Nilai R *square* yang didapat dipengaruhi oleh variabel independen, seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan nilai R *square* yang mendekati 0 berarti semakin kecil kemampuan variabel independen (profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas dan Struktur Modal) dalam menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) amat terbatas.

### Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.775	2.692		0.659	0.512
ROA	8.937	2.919	0.334	3.061	0.003
SIZE	-0.115	0.090	-0.127	-1.282	0.203
DAR	8.693	3.748	0.871	2.319	0.023
CR	0.617	0.247	0.361	2.495	0.015
DER	-2.105	0.909	-0.763	-2.314	0.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 27, 2023

#### a. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) memiliki nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.003 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai

Perusahaan.

#### b. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size* memiliki nilai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.203 > 0.05$ ) menunjukkan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H2 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### c. *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR (*Debt To Asset Ratio*) memiliki nilai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H3 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### d. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) memiliki nilai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.015 > 0.05$ ) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H4 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### e. Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) memiliki nilai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H5 diterima, dan dapat

disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55.190	5	11.038	6.608	0.000 <sup>b</sup>
Residual	136.974	82	1.670		
Total	192.165	87			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA, CR, DAR  
 Sumber: Data diolah SPSS versi 27, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan karena memiliki nilai tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_6$  diterima.

## KESIMPULAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memperoleh nilai t 3.061 dan nilai signifikan  $0.003 < 0.05$ . Nilai t memperlihatkan ke arah positif diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Budi Astuti dan Putu Yadnya, 2019) Profitabilitas berpengaruh positif Nilai Perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menggaet investor, karena Profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan tersebut.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan tingkat tidak signifikan nilai t -1.282 dan nilai signifikan  $0.203 > 0.05$ . Dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan

tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan besar memang stabil dan mampu memberikan deviden yang besar kepada investor namun perusahaan kecil juga berusaha mendapatkan laba optimal kepada investor. Jadi, investor dalam berinvestasi tidak melihat besar ataupun kecilnya perseroan, yang dilihat oleh investor apakah perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang besar bagi investor. Hasil kajian ini sejalan dengan kajian (Jiarni & Utomo, 2019) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* memperoleh nilai t 2.319 dan nilai signifikan  $0.023 < 0.05$ . Sehingga dinilai bahwa *Leverage* berdampak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Semakin banyak hutang perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan adanya biaya bunga pada hutang dapat mengurangi pembayaran pajak dan juga penggunaan hutang akan meningkatkan Nilai Perusahaan, karena saat kebutuhan hutang naik biasanya digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sukadana dan Widnyana (2021) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### 4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memperoleh nilai t 2.495 dan nilai signifikan  $0.015 < 0.05$ . Nilai t memperlihatkan ke arah positif. Maka dinilai bahwa Likuiditas berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Tingginya Likuiditas memang baik, artinya perseroan mampu melunasi utang lancar mempergunakan aset lancar tanpa adanya keterlambatan, sehingga menimbulkan citra perusahaan yang baik karena mampu membayar hutang dan memberi sinyal positif dalam menarik



investor untuk berinvestasi, kemudian akan terjadi permintaan saham yang meningkat dan meningkatkan harga saham yang merupakan cerminan peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil riset sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur Modal memperoleh nilai  $t = -2.314$  dan nilai signifikan  $0.023 < 0.05$ . Nilai  $t$  memperlihatkan kearah negatif. Maka dinilai bahwa Struktur Modal berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan menunjukkan bahwa perusahaan harus dapat memutuskan dengan baik penggunaan utang yang akan dilakukan karena dapat berpengaruh terhadap perusahaan dan dapat berdampak pada menurunnya nilai dari perusahaan. Nilai perusahaan akan tinggi bila tingkat utang yang dilakukan oleh perusahaan masih dalam batas wajar, dan apabila tingkat utang perusahaan sudah melebihi batasnya maka nilai perusahaan akan menjadi turun karena banyak beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan dan ini juga dapat berdampak pada kebangkrutan yang terjadi oleh perusahaan. Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Hidayat (2020) menyatakan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

### **6. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.**

pada uji  $f$  diketahui bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas Dan Struktur Modal memiliki nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Sehingga dapat dihasilkan perbandingan ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_6$  diterima yang artinya Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas Dan Struktur Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **REFERENSI**

- Akbar & Fahmi. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–11. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa/irvalue>
- Dewi & Abundanti. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–11. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa/irvalue>
- Ghozali. (2018). Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179–198.
- Ghozali. (2018). Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19, 768–778.
- Ghozali. (2018). Pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba masa pandemi covid-19. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19, 448–456.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Urnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6.

- Handayani. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan bakso campur di manado the effect of work discipline and work culture on employees work performance of bakso campur in manado. *2030 Jurnal EMBA*, 10, 2030–2039.
- Imam Ghozali. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang memperoleh sustainability reporting award (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Imam Gozali. (2018). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
- Kasmir : 130. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Pt. Ace Hardware Indonesia.Tbk tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 1–10.
- Kasmir : 153. (2019). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Cv. Yakin Baru Sibolga. *JURNAL JEBAKU*, 2(3), 1–10.  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>
- Kasmir : 198. (2019). Analisis Pengaruh sales growth, debt to equity ratio, profitabilitas, dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 7(9), 1–11.
- Putu Ayu dan Gerianta. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Petrosea Tbk. (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia) Periode 2014-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 1–11.
- Riny. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(2), 1–12.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Rizki Andriani & Rudianto. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *JurnalIlmiahAkuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–11.  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa irvalue>
- Sari et al. (2021). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 2(1), 1–17.
- Sinambela. (2020). Pengaruh lingkungan kerja serta motivasi kerja terhadap kepuasan kerja PT. SKF INDONESIA. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 1.
- Suganda : 15. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*.  
[www.fb.com/cv.seribu.bintang](http://www.fb.com/cv.seribu.bintang)
- Sujarweni. (2019). Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan pada PDAM Lematang Enim Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17, 284–296.

Yanti & Darmayanti. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–11. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa>  
irvalue